

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JAHIT
LUKA INTERRUPTUS SEDERHANA SECARA MANDIRI
DENGAN METODE *MODIFIED PEYTON'S APPROACH* PADA
MAHASISWA KEDOKTERAN ANGKATAN 2022 FKUPNVJ**

Cyntia Asthiny Putri Sianturi

ABSTRAK

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jahitan luka melalui video dari pakar, mahasiswa perlu menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan efektivitas metode pembelajaran mandiri dan *modified Peyton's approach* (MPA) dalam pembelajaran jahit luka pada mahasiswa kedokteran tahun pertama di Indonesia menggunakan video pakar. Penelitian eksperimental ini melibatkan 20 mahasiswa kedokteran. Semua mahasiswa awalnya menjalani *pretest*. Selanjutnya, 10 mahasiswa diarahkan menggunakan metode pembelajaran mandiri sebagai kelompok kontrol, sedangkan 10 mahasiswa lainnya metode MPA sebagai kelompok intervensi. Kedua kelompok menggunakan video pakar. Kemudian, semua mahasiswa menyelesaikan *posttest*. Sesi *pretest* dan *posttest* direkam secara individu untuk ditinjau kemudian. Variabel yang dinilai adalah skor keterampilan dan waktu total yang diperlukan, menggunakan SPSS 24. Hasil analisis signifikansi menunjukkan bahwa skor keterampilan dan waktu total yang diperlukan oleh kelompok kontrol memiliki nilai p masing-masing sebesar 0,000 dan 0,013. Kelompok intervensi juga menunjukkan signifikansi statistik, dengan nilai p sebesar 0,004. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam efektivitas metode pembelajaran mandiri dan metode MPA, seperti yang ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,089 dan 0,179. Meskipun demikian, kelompok MPA menunjukkan efektivitas yang lebih baik dalam hal skor keterampilan dan waktu total yang diperlukan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah baik metode pembelajaran mandiri maupun metode MPA efektif dalam pembelajaran jahitan, tanpa perbedaan signifikan. Kelompok MPA menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Jahit luka, pembelajaran mandiri, *modified Peyton's approach*

**COMPARISON STUDY OF EFFECTIVENESS OF SUTURE
LEARNING METHODS BY SELF-LEARNING AND MODIFIED
PEYTON’S APPROACH IN FIRST YEAR MEDICAL
STUDENTS OF UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN”
JAKARTA 2022**

Cyntia Asthiny Putri Sianturi

ABSTRACT

To enhance the effectiveness of wound suture learning through expert videos, students need to utilize effective learning methods. The objective of this study is to compare the effectiveness of self-learning and the modified Peyton's Approach (MPA) in wound suturing education for first-year medical students in Indonesia using expert videos. This experimental research involved 20 medical students. Initially, all students underwent a pretest. Subsequently, 10 students were directed to use the self-learning method as the control group, while the other 10 students used the MPA method as the intervention group. Both groups utilized expert videos. Following that, all students completed a posttest. The pretest and posttest sessions were individually recorded for subsequent review. The evaluated variables were skill scores and the total time required, analyzed using SPSS 24. The significance analysis results indicated that the skill scores and total time required by the control group had p-values of 0.000 and 0.013, respectively. The intervention group also showed statistical significance, with a p-value of 0.004. However, no significant difference was found in the effectiveness between the self-learning method and the MPA method, as indicated by p-values of 0.089 and 0.179. Nevertheless, the MPA group demonstrated better effectiveness in terms of skill scores and total time required. The conclusion drawn from this study is that both self-learning and the MPA method are effective in wound suture education, without significant differences. The MPA group showed better effectiveness.

Reference : 35 (2010-2022)

Keywords : wound suture, self-learning, modified Peyton’s approach